

NEW REVISI Knowledge About Menstruation With Menarche Readiness in Elementary Schools

by

Submission date: 08-Aug-2023 09:44PM (UTC-0500)

Submission ID: 2143340565

File name: Menstruation_With_Menarche_Readiness_in_Elementary_Schools.docx (247.78K)

Word count: 4199

Character count: 28508



1
**Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi
Menarche di Sekolah Dasar**

Knowledge About Menstruation With Menarche Readiness in Elementary School

NOVIA PUTRI WIDYAWATI

191520100001

Dosen Pembimbing:
Yanik Purwanti, SST., M.Keb

Dosen Penguji:
Nurul Azizah,
S.Keb., Bd., M.Sc

Program Studi Sarjana Pendidikan Profesi Bidan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2022/2023

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL / SKRIPSI

Judul : ¹ Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* di Sekolah Dasar

Nama Mahasiswa : Novia Putri Widyawati

NIM : 191520100001

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb

NIK. 214384

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Siti Cholifah, S.ST., M.Keb

NIK. 214389

Knowledge About Menstruation With Menarche Readiness in Elementary Schools **[Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche di Sekolah Dasar]**

Novia Putri Widyawati¹⁾, Yanik Purwanti*²⁾, Nurul Azizah³⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: yanik1@umsida.ac.id

Abstract. Introduction: *Menarche is the first menstrual cycle for women, or the beginning of the first menstrual bleeding, in a woman. Adolescents who are not ready to face menstruation feel they reject the physiological process, because they perceive menstruation as something cruel and threatening. With emotions and psychology that are still unstable and elementary school students don't have much knowledge, young women are required to be ready to face menarche. Ignorance of young women about menstruation can make it difficult for children to accept menarche. The purpose of this study was to determine the knowledge and readiness of young women about menarche at SDN Ngembe 1 Beji in 2023. Method: This study used a cross-sectional design method. The sampling technique used in this study was total sampling with a total sample of 30 female students. Result: Data were analyzed using univariate analysis, bivariate using Chi Square test level $\alpha=0.05$. Discussion: The expected results in this study are knowledge and readiness to face menarche.*

Keywords – *Menstrual Knowledge, Menarche Readiness*

Abstrak. Latar belakang: *Menarche merupakan siklus menstruasi pertama bagi wanita, atau permulaan perdarahan menstruasi pertama, pada seorang wanita. Remaja yang belum siap menghadapi menstruasi merasa menolak proses fisiologis, karena menganggap menstruasi sebagai sesuatu yang kejam dan mengancam. Dengan emosi dan psikologis yang masih belum stabil serta pengetahuan siswi sekolah dasar yang belum banyak, para remaja putri dituntut untuk siap menghadapi menarche. Ketidaktahuan remaja putri tentang menstruasi dapat mengakibatkan anak sulit menerima menarche. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan kesiapan remaja putri tentang menarche di SDN Ngembe 1 Beji Tahun 2023. Metode: Penelitian ini menggunakan metode rancangan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling dengan jumlah sampel berjumlah 30 siswi. Analisis: Data di analisis menggunakan analisis bivariat menggunakan uji Chi Square taraf $\alpha=0,05$. Kesimpulan: Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adanya pengetahuan dan kesiapan menghadapi menarche.*

Kata Kunci–*Pengetahuan menstruasi, Kesiapan Menarche*

I. PENDAHULUAN

Menarche adalah menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi [1]. Berbeda dengan perubahan bertahap lain yang menyertai pubertas, *menarche* terjadi secara tiba-tiba dan mencolok tanpa ada peringatan sebelumnya, perubahan – perubahan tersebut dapat memicu timbulnya kecemasan tergantung dari informasi yang diperoleh dan kemampuan beradaptasi, sehingga *menarche* memberikan pengalaman yang mengesankan bagi kebanyakan anak perempuan [2].

Data demografis menunjukkan bahwa remaja merupakan bagian besar dari populasi dunia. Menurut WHO, sekitar seperlima penduduk dunia adalah kaum muda berusia antara 12 hingga 16 tahun yang mengalami perubahan pada usia *menarche*. Di Amerika Serikat, sekitar 95% remaja putri menunjukkan tanda-tanda pubertas, dengan *menarche* dimulai pada usia 12 tahun dan rata-rata usia 12,5 tahun serta pertumbuhan fisik pada awal *menarche* [3]. Hasil penelitian Riskesdas (2018) menunjukkan rata-rata usia *menarche* di Indonesia adalah 13 tahun (20%) dan kejadian sebelumnya kurang dari 9 tahun, menurut laporan responden yang mengalami menstruasi. Rata-rata usia *menarche* secara nasional adalah 13-14 tahun, dan terjadi pada 37,5 persen anak Indonesia, dan ada juga yang baru berusia 8 tahun dan mulai menstruasi, namun angka ini sangat kecil. [4].

Menurut data dari sebuah penelitian di SDN 1 Kretek, Nur Fitri Jayanti (2011) menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak siap dalam menghadapi *Menarche* (92,30%) dan sebagian kecil adalah siap dalam menghadapi *Menarche* sebanyak (7,69%) [5]. Menurut penelitian Sella Juwita (2019) remaja yang siap menghadapi *Menarche* sebanyak (57,4%) dan yang tidak siap sebanyak (42,6%) [6]. Pada penelitian Yuseva (2020) kesiapan siswi dalam menghadapi *Menarche* ditemukan sebanyak 76% siap dan 24% tidak siap [7]. Dan 70% siswi mengatakan takut bila dalam waktu dekat mengalami *Menarche*, 60% siswi tidak tahu apa yang harus dilakukan, dan 40% siswi belum ada persiapan khusus jika akan mengalami menstruasi [8]. Menurut Ismail Febrien (2020) 50-60% wanita akan mengalami infeksi saluran kemih (ISK) akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai personal hygiene genitalia, Menurut Sabaruddin Erny (2021) sebanyak 90,9% siswi yang kurang dalam hal pengetahuan tentang personal hygiene, sehingga menyebabkan tumbuhnya mikroorganisme secara berlebihan yang dapat mengganggu siklus menstruasi.

Berdasarkan data dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Kedungringin 1 Beji Kabupaten Pasuruan didapatkan 30 siswi yang belum mengalami *Menarche*. Dari hasil wawancara siswi SDN Kedungringin 1 Beji Kabupaten Pasuruan ditemukan bahwa 14 siswi mengatakan mereka belum siap mengalami *Menarche* dan mereka merasa cemas dengan apa yang akan terjadi selama *Menarche* dikarenakan mereka belum memahami betul apa yang disebut dengan *Menarche* karena orang tua maupun anggota keluarga lainnya belum pernah memberikan informasi secara rinci tentang menstruasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan adalah faktor pengetahuan. Pengetahuan merupakan prasyarat penting bagi remaja pada masa pubertas, khususnya remaja putri yang sedang menstruasi atau baru pertama kali menstruasi. Selain itu, sebagian remaja putri tidak mendapatkan informasi yang cukup tentang informasi dan persiapan yang diperlukan untuk memulai menstruasi. Remaja putri akibat perubahan fisik terutama awal haid pertama, sehingga sering gugup dan tidak siap menghadapi haid pertama, dan remaja bingung apakah perubahan tersebut normal atau tidak. Kebingungan mengalami haid pertama kali karena remaja putri ini belum haid, ilmu pengetahuan bisa memberikan rasa aman pada masyarakat. [9].

Sains dapat memberikan rasa aman pada manusia, pengetahuan reproduksi memberitahu kita bahwa apa yang dialami wanita pada masa puber adalah hal yang wajar. Pada pemeriksaan menstruasi pertama, remaja putri mengalami kebingungan, kecemasan dan kekhawatiran tidak datang bulan. Informasi yang diterima remaja putri tentang menstruasi mempengaruhi persepsi mereka tentang menstruasi. Jika remaja memiliki persepsi yang positif terhadap menstruasi, hal ini mempengaruhi kemauan mereka untuk menghadapi menstruasi. Kurangnya kesadaran reproduksi khususnya menstruasi pada remaja putri dapat mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi menstruasi.

Ketidaksiapan menghadapi *menarche* akan berdampak pada meningkatnya resiko terjadinya infeksi saluran kemih (ISK), masalah fisik yaitu personal hygiene yang kurang, berhentinya haid dan gangguan menstruasi. Hal ini didukung dengan tidak adanya pengetahuan remaja tersebut mengenai *menarche* [10]. Kesiapan atau ketidaksiapan menstruasi memengaruhi respons individu remaja putri terhadap menstruasi pertama mereka, yang dapat berdampak positif atau negatif. Beberapa faktor dapat berkontribusi terhadap pengetahuan menstruasi, termasuk sosial ekonomi, budaya, pendidikan, dan pengalaman. Bagi sebagian remaja putri yang belum siap, datangnya menstruasi bisa menjadi peristiwa yang traumatis [11]. Berdasarkan latar belakang diatas, diperlukan penelitian tentang judul "Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* di Sekolah Dasar"

II. METODE

Desain Penelitian: Desain penelitian ini kuantitatif dengan jenis *Analitik* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian (masyarakat) yang di arahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu penelitian untuk pengumpulan data variabel dependen dan variable independen diambil sekaligus dalam satu waktu.

Identifikasi Variabel Penelitian: Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang menstruasi, sedangkan untuk variabel dependennya adalah kesiapan menghadapi *menarche*.

Populasi, Sampel dan Sampling: Populasi pada penelitian ini siswi kelas VI SDN Ngembe 1 Beji tahun 2023 yang berjumlah 30 siswi. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi sebanyak 30 siswi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu siswi kelas VI yang belum *menarche*, bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuisisioner untuk penelitian, sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswi yang tidak hadir selama penelitian dan siswi dalam keadaan tidak sehat secara fisik.

Tempat dan Waktu Penelitian: Tempat pengambilan data dilakukan di SDN Ngembe 1 Beji yang akan dilaksanakan pada bulan februari 2023.

Instrumen Penelitian: Menggunakan kuisisioner Pengetahuan tentang menstruasi dan kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche*. Kuisisioner ini telah diuji oleh Kurniawati, 2021 dengan uji validitas kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche* didapatkan r hitung 0,444 bahwa semua pertanyaan tersebut valid. Kuisisioner pengetahuan juga diuji reabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,937, sehingga dapat dikatakan valid dan reliabel.

Metode Pengumpulan Data: Mengumpulkan siswi kelas VI yang diambil secara total sampling berjumlah 30 siswi. Responden kemudian dikumpulkan untuk 1 kelas dan peneliti memberikan informed consent, memberikan kuisisioner tentang pengetahuan menstruasi dan kesiapan menstruasi. Setelah mengisi kuisisioner dalam waktu 20 menit, peneliti langsung mengumpulkan kuisisioner kembali.

Teknik Analisis Data: Data ini di olah menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*, Analisis *univariat* dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan menstruasi dan kesiapan *menarche*. Sedangkan analisis *bivariat* ini dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel, yaitu variable pengetahuan tentang menstruasi dan kesiapan menghadapi *menarche* dengan uji statistik chi-square menggunakan perhitungan statistik yang sesuai. Dimana taraf signifikansi $\alpha=0,05$, jika p-value 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak.

Etika Penelitian: Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian ke Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan mengajukan surat izin meneliti ke SDN Ngembe 1 Beji. Kemudian melakukan *informed choice* dan *informed consent* kepada siswi untuk selanjutnya dilakukan pengisian kuisisioner.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariate

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur, Kesiapan dan Pengetahuan

| Variabel | F | % |
|--------------------|----|------|
| Usia | | |
| 10 | 15 | 50 |
| 11 | 15 | 50 |
| Pengetahuan | | |
| Baik | 22 | 73,3 |
| Cukup | 8 | 26,6 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Kesiapan | | |
| Siap | 30 | 100 |
| Tidak Siap | 0 | 0 |

Hasil tabel 1 didapatkan bahwa sebagian (50%) siswi SDN Ngembe 1 Beji memiliki umur 10 tahun, dan sebagian lainnya (50%) siswi SDN Ngembe 1 Beji memiliki umur 11 tahun. Sebagian besar (73,3%) siswi SDN Ngembe 1 Beji memiliki pengetahuan baik tentang *menarche*. Sebagian besar (100%) siswi SDN Ngembe 1 Beji siap dalam menghadapi *menarche*.

Umur berkaitan erat dengan kapasitas reproduksi, yaitu kesuburan, selain itu usia juga menentukan kapan seseorang mengalami perubahan pada dirinya. Salah satunya adalah fase transisi dimana ia harus memasuki masa pubertas. Masa remaja adalah periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan perkembangan tertentu yang tidak terjadi pada tahap lain dari siklus hidup. Rata-rata anak perempuan mengalami pubertas penuh pada usia 12,5 tahun. Pada anak laki-laki dimulai pada usia 14,5 tahun.

Hasil penelitian Dora (2020) siswi yang lebih muda, semakin kurang siap menghadapi menstruasi pertama. Di usia yang masih sangat muda, mereka belum mendapatkan informasi yang lengkap tentang menstruasi. Sehingga menstruasi menjadi beban bagi anak dan menyebabkan ketidaksiapan menghadapi *menarche*. Faktor data ditentukan oleh faktor usia disamping sumber data. Usia juga memainkan peran penting dalam perolehan pengetahuan manusia. Semakin tua usia seseorang maka semakin berkembang pemahaman dan cara berpikirnya, sehingga ilmu yang diterimanya akan semakin baik. [12]

Tabel 2. Deskripsi Kesiapan Siswi dalam Menghadapi *Menarche*

| No | Item Pertanyaan Kesiapan | Jawaban | |
|----|--|---------|--------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya siap menghadapi menstruasi karena melihat ibu dan saudara perempuan saya juga mendapatkan menstruasi | 96,60% | 3,40% |
| 2 | Saudari perempuan saya juga mendapatkan menstruasi | 93,30% | 6,70% |
| 3 | Menstruasi akan menyebabkan ketidaknyamanan fisik dan perubahan emosional bagi diri saya | 93,00% | 6,70% |
| 4 | Saya tidak siap menghadapi menstruasi karena saya melihat orang menstruasi itu repot | 76,60% | 23,40% |
| 5 | Saat saya menstruasi saya merasa menurunkan kepercayaan diri saya saat pergi keluar / bermain dengan teman | 46,60% | 53,40% |
| 6 | saya belum siap menghadapi haid karena tidak bisa kemana-mana, jika melihat seseorang yang sedang haid | 100% | 0% |
| 7 | Saya siap menghadapi haid karena dengan haid saya menjadi wanita normal | 60% | 40% |
| 8 | Saya belum siap menghadapi haid karena saya melihat orang yang haid dan badannya lemas | 80% | 20% |
| 9 | Saya belum siap haid karena melihat orang sakit perut | 80% | 20% |
| 10 | Selama menstruasi, tingkat kepekaan meningkat | 80% | 20% |

Hasil tabel 2 didapatkan bahwa kesiapan siswi SDN Ngembe 1 Beji dalam menghadapi *menarche* dengan persentase terendah yaitu pada nomor 5 dengan pertanyaan bahwa menstruasi akan menurunkan rasa kepercayaan diri saat bergaul/bermain yakni sebesar 46,60% dan jawaban dengan persentase tertinggi yaitu terdapat pada nomor 6 dengan pertanyaan siswi tidak siap menghadapi menstruasi karena saat melihat orang lain yang sedang menstruasi tidak bisa pergi kemana-mana yakni sebesar 100%.

Kesiapan responden menghadapi menstruasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, sumber informasi dari keluarga, teman dan lingkungan sekolah. Faktor data ditentukan oleh faktor usia disamping sumber data. Usia juga memainkan peran penting dalam perolehan pengetahuan manusia. Semakin tua usia seseorang maka semakin berkembang pemahaman dan cara berpikirnya, sehingga ilmu yang diterimanya akan semakin baik. [12].

Hasil penelitian didapatkan persentase terendah pada pertanyaan nomor 5 yaitu Menstruasi menurunkan rasa percaya diri saat berkencan/bermain game, maka sebagian besar remaja putri dapat diartikan siap dengan datangnya *menarche* karena menstruasi tidak mempengaruhi turunnya rasa kepercayaan diri mereka pada saat bersosialisasi karena menstruasi merupakan hal

yang normal yang pasti akan dialami oleh semua wanita, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2018) menyebutkan bahwa mayoritas respondennya memiliki kesiapan menghadapi menstruasi pertama (*menarche*) yang tinggi pada dirinya. Kesiapan menghadapi *menarche* yang tinggi pada remaja putri dikarenakan mereka mampu memaknai menstruasi pertama (*menarche*) sebagai hal yang positif informasi yang didapat cukup baik sehingga menimbulkan kesiapan yang menghadapi *menarche* pada diri mereka.

Pengetahuan seorang individu tentang menstruasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal atau non formal sangat berpengaruh pada kesiapan seseorang. Pengetahuan yang rendah akan secara potensial berpengaruh terhadap perilaku dalam menghadapi menstruasi dan dalam hal ini akan mempengaruhi bagaimana remaja memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan genetaliannya [13]. Jika remaja putri terus menerus berfikir bahwa menstruasi akan mempersulit hidup maka remaja putri juga akan sulit menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap pengetahuan yang salah akibat tidak adanya informasi yang mereka dapatkan sebelumnya mengenai *menarche*. Kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* sesuai yaitu semakin muda usia anak, maka akan semakin ia belum siap menerima *menarche* karena menganggap hal itu sebagai beban [14].

Tabel 3. Deskripsi Pengetahuan Siswi tentang *Menarche*

| No | Item pertanyaan pengetahuan | Jawaban | |
|----|--|---------|--------|
| | | Benar | Salah |
| 1 | Apakah Anda pernah mendengar menstruasi | 100,00% | 0,00% |
| 2 | Apa arti dari menstruasi | 86,60% | 13,40% |
| 3 | Menurut Anda kapankah menstruasi pertama terjadi | 70,00% | 30,00% |
| 4 | Berapa lamakah menstruasi itu biasanya akan terjadi | 66,60% | 33,40% |
| 5 | Berapa lamakah siklus menstruasi normal akan terjadi | 10,00% | 90,00% |
| 6 | Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>menarche</i> adalah | 27% | 73% |
| 7 | Pembalut saat menstruasi sebaiknya diganti kapan | 56,60% | 43,40% |
| 8 | Jika seorang wanita mengalami menstruasi, menurut Anda apakah ini pertanda dia hamil? | 100% | 0% |
| 9 | Kapankah Menstruasi normal akan terjadi | 86,60% | 13,40% |
| 10 | Menarche atau haid pertama adalah | 73,30% | 26,70% |
| 11 | Menarche merupakan puncak dari sejumlah perubahan yang terjadi pada seorang gadis yang akan datang | 96,60% | 3,40% |
| 12 | Gangguan yang sering terjadi secara fisik menjelang menstruasi, kecuali | 46,60% | 53,40% |
| 13 | Kedewasaan seorang wanita dapat dilihat dari | 83,30% | 16,70% |
| 14 | Apa yang dapat Anda lakukan untuk mencegah PMS? | 66,60% | 33,40% |
| 15 | Di bawah ini adalah perubahan mental yang dialami saat menstruasi | 86,60% | 13,40% |

Hasil tabel 3 Didapatkan bahwa pengetahuan siswi SDN Ngembe 1 Beji tentang *menarche* dengan persentase jawaban tertinggi yaitu nomor 1 dan 8 mengenai pertanyaan siswi yang pernah mendengar kata menstruasi dan pertanda apa apabila perempuan sudah mengalami menstruasi yaitu sebesar 100% dan persentase jawaban terendah tentang berapa lama siklus menstruasi normal yaitu sebesar 10%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Ayu (2020) dimana pengetahuan remaja putri sebagian besar memiliki pengetahuan baik tentang menstruasi yaitu sebanyak 53 responden (46%). Sebagian besar responden berusia 11 tahun, dan usia remaja ini dipengaruhi oleh kesadaran dan pemikiran remaja putri yang baik, yang diakibatkan oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi baik media cetak maupun elektronik sehingga banyak yang terbuka. dengan sengaja Semakin tua seseorang, semakin baik proses perkembangan mentalnya.

Orang yang memiliki lebih banyak sumber informasi juga memiliki pengetahuan yang lebih luas. Informasi dapat diperoleh dari rumah, sekolah, organisasi, media cetak dan layanan kesehatan. Sains dan teknologi membutuhkan pengetahuan dan menghasilkan pengetahuan. Ketika pengetahuan berkembang sangat cepat, pengetahuan juga berkembang sangat cepat. Akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang informasi, informasi meningkat secara eksponensial, sehingga semakin banyak informasi baru yang tercipta. Pemberian informasi seperti cara-cara mencapai pola hidup sehat, menambah pengetahuan masyarakat, yang dapat meningkatkan kesadaran untuk bertindak berdasarkan pengetahuannya. Media massa juga merupakan sumber informasi yang memegang peranan penting dalam hal penyampaian informasi [15].

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche*

| Pengetahuan | Kesiapan | | | | Total | P-value |
|-------------|------------|------|------|----|-------|---------|
| | Tidak siap | | Siap | | | |
| | F | % | F | % | | |
| Baik | 11 | 36,7 | 0 | 0 | 30 | 0,28 |
| Cukup | 14 | 46,6 | 3 | 10 | | |
| Kurang | 2 | 6,7 | 0 | 0 | | |

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengetahui kurang, 2 responden (6,7%) tidak siap menghadapi menstruasi. Kemudian 14 responden (46,6%) memiliki informasi cukup untuk siap menstruasi. Selain itu, 11 responden (36,7%) memiliki informasi yang baik dan siap menghadapi menstruasi. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,28 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak ada gap antara pengetahuan dan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Ngembe 1 Beji.

Penelitian ini mengkaji hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* pada siswi sekolah dasar (SD). Setelah dilakukan analisis data, ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,28, yang lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang menstruasi tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche*.

IV. SIMPULAN

Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang menstruasi yaitu sebanyak 11 responden (36,7%), mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang menstruasi yaitu sebanyak 14 responden (46,6%), mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang menstruasi yaitu sebanyak 2 responden (6,7%), dan mayoritas responden memiliki tingkat kesiapan yang baik untuk menghadapi *menarche* yaitu sebanyak 3 responden (10%).

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebaiknya petugas kesehatan bekerja sama dengan instansi kesehatan dan sekolah mengadakan kegiatan penyuluhan agar dapat meningkatkan kesiapan remaja putri untuk menghadapi *menarche*. Dari penelitian ini juga diharapkan bidan sebagai salah satu pemberi layanan kesehatan dapat membantu orang tua atau guru di sekolah dasar sebagai sumber informasi pertama untuk remaja putri agar mendapatkan pandangan dan pengetahuan mengenai menstruasi pertama yang akan mereka alami agar remaja putri lebih siap menghadapi *menarche*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Suparman selaku Kepala Sekolah SDN Ngembe 1 Beji yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan juga kepada Bapak Husadi selaku Operator sekolah yang sudah memberikan fasilitas baik dari tempat, waktu dan lainnya dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Retnaningsih, D. Kesiapan Menghadapi Menarche Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, Vol IX, No. 01 Januari 2018
- [2] D. E. N. E. C. I. S. Suyanti, "Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri Dalam Menghadapi Haid Pertama (Menarche) Pada Siswi Kelas Vii Di Mts Negeri 7 Sumedang Tahun 2022," *Bunda Edu-MidwiferyJournal*, vol. 5, pp. 53-61, 2022
- [3] WHO. 2018
- [4] Riset Kesehatan Dasar. (2018). Data usia menarche. Jakarta
- [5] Nur Fitri Jayanti, S. P. (2011). Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(1): 1-14.
- [6] Juwita, S. (2018). Hubungan Dukungan Ibu dengan Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche. *KESMARS*.
- [7] Yuseva, S. Mustika, D & Diyah Risnanda N, H. (2020). Hubungan antara Komunikasi Ibu dan Anak, Pola Asuh Orang Tua, dan Sumber Informasi dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Awal, 4(3), 142-149. <https://doi.org/10.21776/ub.JOIM.2020.004.03.5>
- [8] Sulistyoningsih, E. 2014. Hubungan Kesiapan Menghadapi Menarche dengan Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri di Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 04 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Jember.2014
- [9] D. Meizela, "Hubungan pengetahuan dengan kesiapan siswi kelas v dalam menghadapi menarche di sd negeri 79 kota Bengkulu tahun 2020," pp. 1-53, 2020.
- [10] N. Mahmudah and M. S. Daryanti, "Kesiapan dalam menghadapi menarche pada siswi sekolah," *J. JKFT*, vol. 6, no. 1, pp. 72-78, 2021.
- [11] Kementerian Kesehatan RI, "Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024," Katalog Dalam Terbitan. Kementeri. Kesehat. RI, pp. 1-99, 2020, [Online]. Available: <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/attachments/ef5bb48f4aaae60ebb724caf1c534a24.pdf>
- [12] Ratnasari, R. (2019). Pengetahuan Remaja Awal dalam Menghadapi Menarche. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(2), 129. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i2.1399>
- [13] Susanti, D., & Lutfiyati, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(2), 166-172. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i2.119>
- [14] Nur Fitri Jayanti, S. P. (2012). Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche Di Sd Negeri 1 Kretek Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun 2011. *Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(1), 1-14.
- [15] Susila, I. (2016). 2016. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.30736/midpro.v8i1.5>

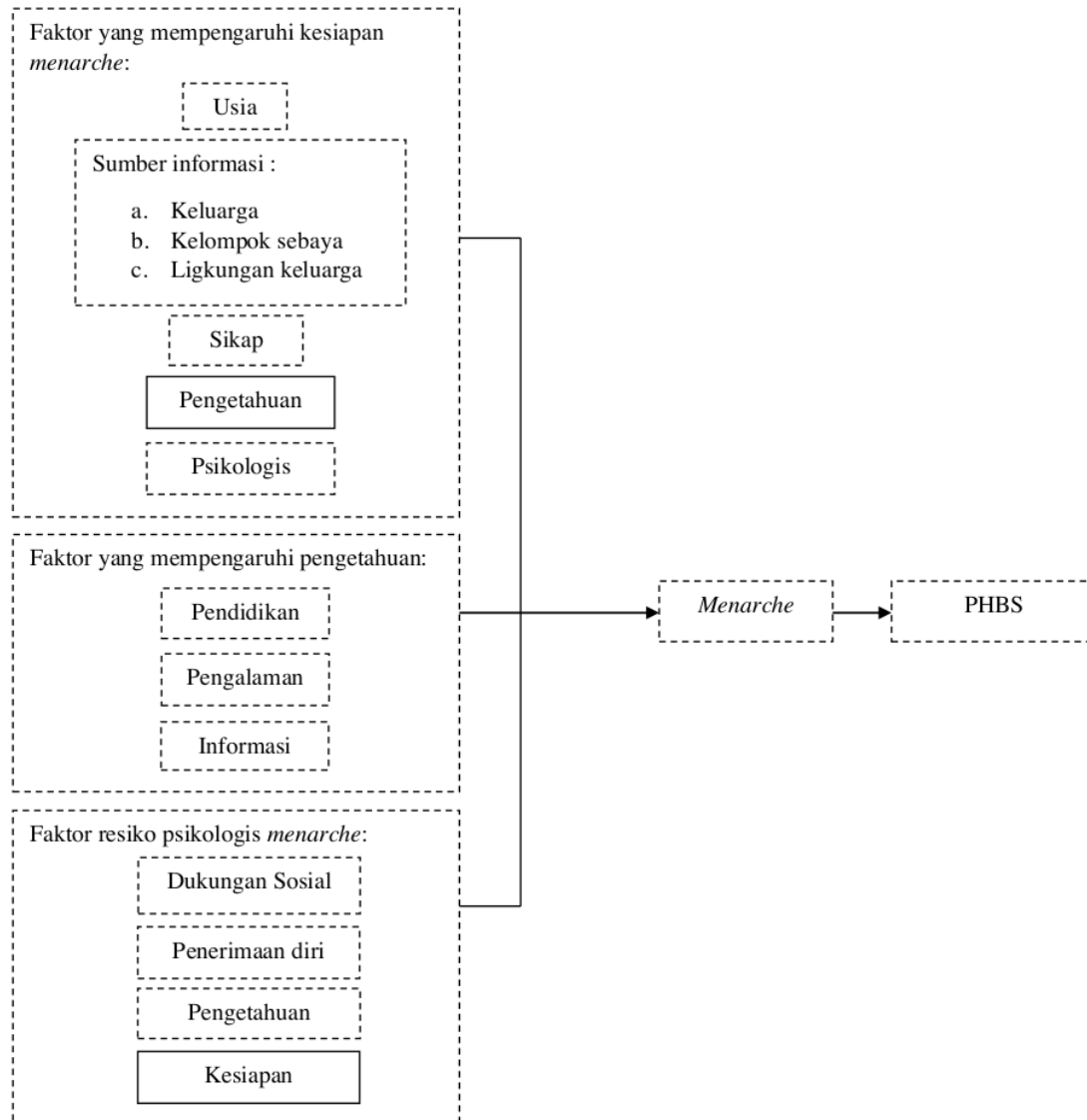
KEASLIAN PENELITIAN

| No | Nama Peneliti | Tahun | Judul Penelitian | Desain | Variabel | Sampel | Tempat, Instrument | Jenis Analisis | Perbedaan Artikel |
|----|----------------------|-------|---|-------------------------------------|--|----------------------|--|---------------------------------------|---|
| 1 | Ida Nurma wati, dkk | 2019 | Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Siswi SD Dalam Menghadapi <i>Menarche</i> | <i>Observational Study</i> | Variabel Independen (Pengetahuan) Variabel Dependent (Kesiapan Siswi SD Dalam Menghadapi <i>Menarche</i>) | Siswi kelas VI | SDN Tegalgede 01 Kabupaten Jember, Kuesioner | Analisis Univariat, Analisis Bivariat | Tidak menggunakan metode ceramah dan demonstrasi |
| 2 | Mahmudah, Nurul, dkk | 2021 | Kesiapan dalam Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi Sekolah | <i>Literatur Review</i> | Variabel Independen (Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>) Variabel Dependent (Siswi Sekolah) | Remaja Putri | Artikel Ilmiah, <i>Google Scholar</i> | - | Tidak menggunakan metode <i>literatur review</i> |
| 3 | Nurul Hidayah, dkk | 2018 | Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu | Deskriptif Kuantitatif | Variabel Dependent (Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>), Variabel Independen (kelekatan aman anak dan ibu) | Siswi Kelas V dan VI | SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, | Analisis <i>Productmoment</i> Pearson | Tidak menggunakan sampel kelas V Tidak menggunakan analisis <i>productmoment</i> pearson Tidak menguji kelekatan anak dan ibu |
| 4 | Restu Khorirah, dkk | 2018 | Hubungan Tingkat Pengetahuan Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi SD Nahdlatul Ulama Yogyakarta | Non eksperimen, deskriptif korelasi | Variabel Dependent (Pengetahuan), Variabel Independen (kesiapan menghadapi <i>menarche</i>) | Siswi Kelas IV dan V | SD Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Kuesioner | Analisis Univariat, Analisis Bivariat | Tidak menggunakan uji statistik <i>Kendall Tau</i> |
| 5 | Ren | 2 | Pengaruh Pendidikan | Ekperi | Variabel | Siswa | SMP | Analisis Uni | Tidak meng |


| | | | | | | | | |
|------------------------------------|------------------|---|--|--|---------------------------|--|--|---|
| i And aya ni, dkk | 0 1 5 | Kesehatan Tentang Menarche Terhadap Pngatahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di Smp Negeri 1 Binamu Kabupaten Jenepon to | mental semu (<i>quassy experimental</i>), <i>pretest posttest one group design</i> | Independen (pendidikan kesehatan tentang menarche) Variabel Dependent (pengetahuan remaja dalam menghadapi menarche) | Kelas VII | Negeri 1 Binamu Kabupaten Jenepon to, Kuesioner dan penyuluhan | variat dan Analisis Bivariat | gunakan metode penyuluhan Tidak menilai kelas 7 Tidak menggunakan teknik <i>quassy experimental</i> |
| 6 Yanik Purwananti | 2 0 1 2 | Pengaruh <i>Peer Education</i> Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS | Kuasi Eksperimental | Variabel Dependent (pengaruh <i>peer education</i>) , Variabel Independen (pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS) | Warga Binaan Pemasaran | Lapas Wanita Sukmiskin Bandung | Analisis Univariat dan Analisis Bivariat | Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimental |
| 7 Reza Fajar Sari, dkk | 2 0 2 2 | Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Di Sdn 38 Kota Bengkulu | Survei analitik | Variabel Dependent (Kesiapan menghadapi menarche) , Variabel Independen (pengetahuan) | Siswi kelas IV, V, dan VI | SD Negeri 38 Kota Bengkulu, Kuesioner | Analisis Univariat dan Analisis Bivariat | Penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas IV, V, dan VI |

KERANGKA TEORI

Menurut teori Lawrence Green (Green, LW & Kreuter, 2016) menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor :



Keterangan :

 : Diteliti

 : Tidak Diteliti

Sumber : Modifikasi Meizela (2020), Sari (2021)

KUESIONER
PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN
MENGHADAPI *MENARCHE* DI SEKOLAH DASAR

No. Responden :

Nama :

Kelas :

Umur :

Berilah Tanda Silang (X) Pada Pilihan yang Anda Anggap Benar

1. Apakah Anda pernah mendengar kata menstruasi?
 - a. Pernah
 - b. Tidak
2. Apa arti dari menstruasi :
 - a. Pengeluaran darah setiap bulan yang dipengaruhi oleh hormon-hormon
 - b. Sakit yang dialami perempuan remaja
 - c. Peristiwa pengeluaran darah secara berkala dari vagina
3. Menurut Anda, kapankah menstruasi pertama akan terjadi :
 - a. 10-16 Tahun
 - b. 12-18 Tahun
 - c. 13-20 Tahun
4. Berapalamakah menstruasi itu biasanya akan terjadi?
 - a. 3-7 hari
 - b. 5-6 hari
 - c. 10 hari
5. Berapalamakah siklus menstruasi normal akan terjadi :
 - a. Setiap 5 hari sekali
 - b. Setiap 8 hari sekali
 - c. Setiap 22-23 hari sekali
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi menstruasi pertama kali adalah?
 - a. Aspek psikologis, kesuburan, pertumbuhan, lingkungan dan sosioekonomi
 - b. Sudah dewasa
 - c. Kelebihan gizi
7. Pembalut saat menstruasi sebaiknya diganti kapan?
 - a. 0-1 kali sehari
 - b. 1 kali sehari
 - c. 4-5 kali sehari
8. Menurut Anda, apabila seorang wanita telah menstruasi, itu pertanda bahwa wanita tersebut ...
 - a. Sudah boleh pacaran
 - b. Sudah dewasa
 - c. Sudah boleh menikah
9. Kapankah menstruasi normal akan terjadi..
 - a. Satu bulan sekali
 - b. Empat bulan sekali
 - c. Lima bulan sekali

10. *Menarche* atau haid pertama adalah ..
 - a. Haid atau menstruasi yang pertama kali dialami oleh seseorang wanita dan terjadi di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa dewasa
 - b. Luka yang mengeluarkan darah
 - c. Nyeri pada haid
11. Menstruasi pertama (*menarche*) merupakan puncak dari serangkaian perubahan yang terjadi pada seorang gadis yang menginjak ..
 - a. Dewasa
 - b. Anak-anak
 - c. Orang tua
12. Secara fisik, gangguan yang sering terjadi menjelang menstruasi ...
 - a. Lemah, mudah letih
 - b. Sakit punggung, payudara terasa penuh dan nyeri, timbul jerawat
 - c. Sakit kepala
13. Salah satu kedewasaan seorang perempuan ditandai dengan :
 - a. Mimpibasah
 - b. Datangnya haid pertama
 - c. Gemuk
14. Apa yang Anda dapat lakukan untuk mencegah terjadinya gangguan menjelang datang bulan..
 - a. Berolah raga, hindari stress dan selalu berpikiran positif
 - b. Makan yang banyak
 - c. Tidur yang cukup
15. Di bawah ini perubahan mental yang dialami pada saat menjelang menstruasi ...
 - a. Kalut, Sulit ber konsentrasi
 - b. Menjad lebih aktif
 - c. Riang bergembira

Kuesioner Kesiapan Menghadapi Menarche

Berilah tanda checklist (√) pada pilihan yang Anda anggap benar

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1 | Saya akan menanyakan tentang menstruasi pada ibu saya. | | |
| 2 | Saya siap meghadapi menstruasi pertama. | | |
| 3 | Saya tidak takut menghadapi menstruasi pertama saya. | | |
| 4 | Saya senang untuk menghadapi menstruasi pertama saya nanti. | | |
| 5 | Saya menganggap menstruasi sebagai suatu hal yang tabu untuk dibicarakan. | | |
| 6 | Saya menjadi remaja putri yang dewasa jika mengalami menstruasi. | | |
| 7 | Saya menganggap menstruasi sebagai suatu hal yang akan merepotkan karena saat menstruasi harus membawa pembalut kemana-mana dan menggantinya. | | |
| 8 | Saat ini saya belum mengalami menstruasi, oleh karena itu saya lebih memperhatikan kualitas makan saya dan mengurangi aktivitas yang berat. | | |
| 9 | Menstruasi akan menyebabkan ketidaknyamanan fisik dan perubahan emosional bagi diri saya. | | |
| 10 | Saya menganggap menstruasi yang akan terjadi sebagai sesuatu yang kotor. | | |

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Umur :

No. Responden : (*diisi oleh petugas*)*

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi S-1 Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bernama Novia Putri Widyawati dengan judul "Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* Di Sekolah Dasar".

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan dalam menyelesaikan skripsi dan tidak merugikan saya dalam segi apapun dan jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya. Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dan imbalan apapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan bagaimana semestinya.

Beji, 2023

Responden

(.....)

Definisi Operasional

| Variabel | Cara ukur | Hasil ukur | Skala |
|-------------|--|--|---------|
| Pengetahuan | Mengisikuesioner berupa 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban a, b, c, alternative jawaban: 1. Benar : 1 2. Salah: 0 (Meizela, 2020) | 1. Kurang, apabila responden mendapatkankor: <56 % 2. Cukup apabila responden mendapatkankor: 56-75% 3. Baik : apabila responden mendapatkankor: $\geq 76-100\%$ | Ordinal |
| Kesiapan | Mengisikuesioner berupa 10 pernyataan, alternatif jawabanya (diberinilai 1), tidak (diberinilai 0) | 1. Tidak siap apabila responden mendapatkankor: <50% 2. Siap apabila responden mendapatkankor: $\geq 50\%$ | Nominal |

NEW REVISI Knowledge About Menstruation With Menarche Readiness in Elementary Schools

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.poltekkesbengkulu.ac.id

Internet Source

10%

2

ecampus.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%

NEW REVISI Knowledge About Menstruation With Menarche Readiness in Elementary Schools

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16
